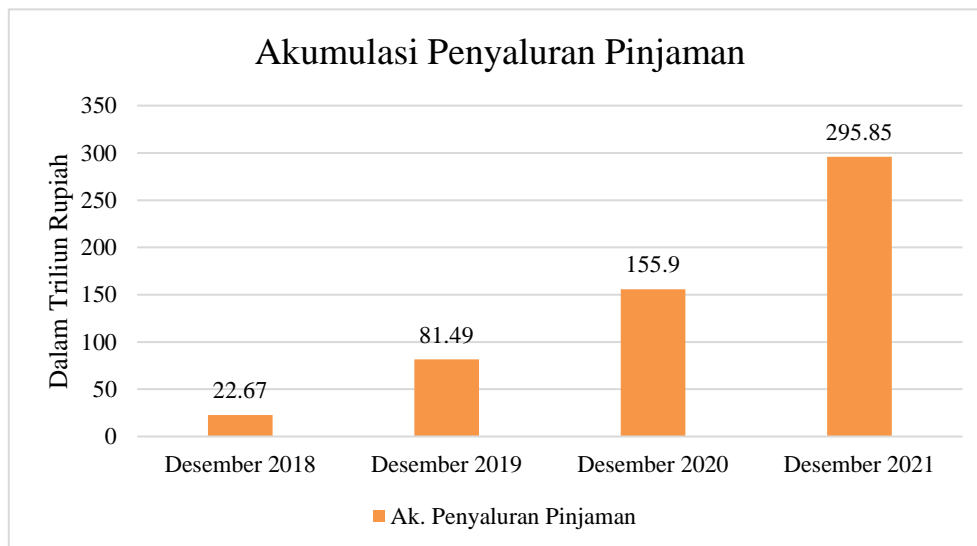


# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Saat ini perusahaan *fintech lending* di Indonesia semakin banyak, hal ini dapat terjadi dikarenakan fleksibilitas yang ditawarkan oleh perusahaan *fintech* dan tingginya jumlah kebutuhan masyarakat. *Fintech lending* merupakan perusahaan yang memberikan layanan jasa keuangan dengan mempertemukan penerima pinjaman yang disebut sebagai *borrower* dan pemberi pinjaman yang disebut dengan *lender*. Pertemuan tersebut bermaksud untuk melakukan perjanjian dalam kegiatan pinjam meminjam uang secara langsung melalui sistem digital (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). *Fintech lending* yang berada di Indonesia diatur dalam peraturan OJK nomor 77/POJK.01/2016 mengenai layanan pinjam meminjam uang melalui sistem digital yang saat ini telah disempurnakan menjadi peraturan OJK nomor 10/POJK.05/2022 mengenai layanan pendanaan bersama berbasis teknologi informasi.



**Gambar 1. 1 Akumulasi Penyaluran Pinjaman *Fintech Lending* di Indonesia**

Sumber: Data olahan penulis

Dari Gambar 1.1 Akumulasi Penyaluran Pinjaman *Fintech Lending* di Indonesia, diketahui bahwa penyaluran pinjaman oleh *fintech lending* terjadi peningkatan yang cukup tinggi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, jumlah penyaluran pinjaman sebesar 81,49 triliun rupiah, hal tersebut menunjukkan adanya kenaikan sebesar 259,46% dari tahun 2018. Tahun 2020 mengalami peningkatan sebanyak 91,31% dengan jumlah menjadi sebesar 155,90 triliun rupiah. Jumlah penyaluran pinjaman pada tahun 2021 mencapai 295,85 triliun rupiah, jumlah tersebut membuktikan bahwa adanya peningkatan sebesar 89,77% dari tahun 2020. Dari peningkatan jumlah akumulasi penyaluran pinjaman tersebut, diketahui bahwa jumlah kebutuhan masyarakat di Indonesia dalam mengakses layanan keuangan khususnya peminjaman dana dari perusahaan *fintech lending* di Indonesia terus meningkat.



**Gambar 1. 2 Akumulasi Jumlah Peminjam *Fintech Lending* di Indonesia**

Sumber: Data olahan penulis

Berdasarkan Gambar 1.2 Akumulasi Jumlah Peminjam *Fintech Lending* di Indonesia, dapat dilihat bahwa jumlah peminjam pada *fintech lending* di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Pada tahun 2018, jumlah peminjam sebesar 4.359.448 meningkat sebanyak 326,95% menjadi 18.569.123 di tahun 2019. Tahun

2020 jumlah peminjam mengalami peningkatan sebesar 134,69% menjadi 43.561.362. Jumlah peminjam pada tahun 2021 sebanyak 73.246.852, jumlah tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 68,15% dari tahun 2020. Kenaikan jumlah peminjam tersebut memberi tahu bahwa minat masyarakat di Indonesia dalam mengakses pinjaman uang melalui *fintech lending* terus meningkat dari tahun ke tahun sehingga perusahaan *fintech lending* di Indonesia dapat terus berkembang. *Fintech lending* juga ikut berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Mauzalana & Wiharno, 2022) *Fintech lending* yang semakin berkembang maka semakin memberikan dampak positif bagi perekonomian di Indonesia (Fisabilillah & Hanifa, 2021).

Penelitian ini menggunakan perusahaan *fintech lending* di Indonesia sebagai objek penelitian. Alasan memilih perusahaan *fintech lending* di Indonesia karena perusahaan tersebut mengalami perkembangan dengan cukup pesat yang dilihat dari akumulasi penyaluran pinjaman dan akumulasi jumlah peminjam dari tahun ke tahun serta perusahaan *fintech lending* juga berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia. Selain itu, perusahaan *fintech lending* memiliki peran yang cukup penting bagi masyarakat di Indonesia karena fleksibilitas yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut dalam mengakses layanan pinjaman uang. Pada tahun 2022, jumlah perusahaan *fintech lending* yang sudah terdaftar di OJK sebanyak 102 perusahaan (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

## **1.2 Latar Belakang**

Segala kegiatan yang dilakukan masyarakat di Indonesia saat ini sudah cukup bergantung kepada teknologi. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan teknologi internet di Indonesia pada tahun 2021-2022 dengan jumlah 210.026.769 (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2022). Seiring dengan penggunaan teknologi, menciptakan inovasi berbasis teknologi dalam berbagai bidang salah satunya dalam bidang keuangan. Inovasi teknologi dalam layanan keuangan memiliki pengaruh

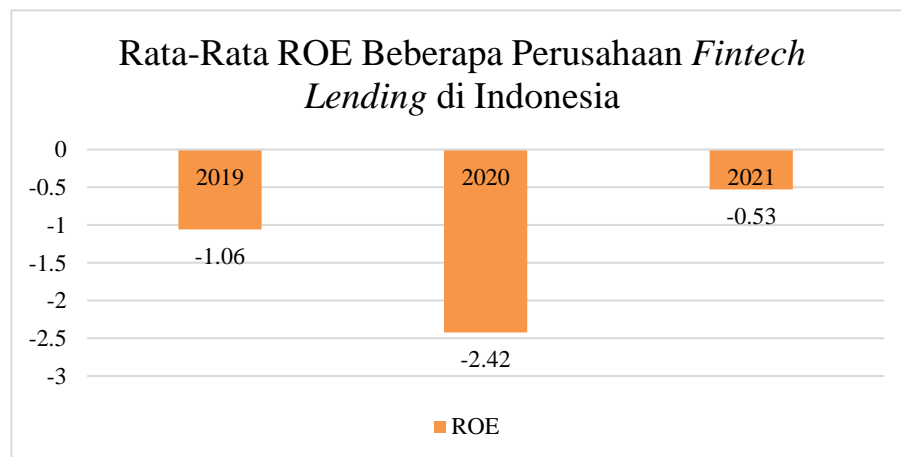
terhadap industri dan menawarkan peluang serta inovasi baru dalam layanan keuangan (Yudaruddin, 2022). Inovasi teknologi dalam layanan keuangan juga sudah terjadi perkembangan secara signifikan di negara-negara berkembang dan telah digunakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan inklusi keuangan (Iman, 2020). Saat ini, perkembangan teknologi telah memasuki berbagai industri, termasuk industri jasa keuangan (Utami dan Ekaputra, 2021). Jasa keuangan memiliki peran penting bagi perekonomian sehingga terus berkembang menyesuaikan dengan apa yang masyarakat butuhkan (Nainggolan & Abdulla, 2022). Teknologi dalam industri jasa keuangan mempermudah masyarakat untuk melakukan aktivitas keuangannya, dengan menawarkan layanan keuangan yang lebih cepat dan mudah untuk diakses dari mana saja melalui koneksi internet. Inovasi teknologi pada industri jasa keuangan ini dikenal sebagai *fintech* (*financial technology*).

Bagi masyarakat Indonesia, *fintech* memberikan kemudahan untuk aktivitas keuangan, antara lain pembayaran mobile dan internet, uang elektronik, *peer-to-peer lending*, *crowdfunding*, *financial agregator*, *financial advising*, dan investasi (Santoso et al., 2019). *Fintech* sebagai bisnis inovatif, menggunakan teknologi untuk menyediakan layanan keuangan yang lebih mudah diakses dan fleksibel daripada bank tradisional. (Junarsin et al., 2021). Dengan berbagai keuntungan yang ditawarkan, *fintech* di Indonesia memiliki kemungkinan untuk terjadi peningkatan (Yuniarti & Rasyid, 2020). Perantara keuangan baru ini mendapatkan daya tarik, termasuk model pinjaman *peer-to-peer* berbasis internet yang banyak berkembang di berbagai negara (Cornelli et al., 2020).

*Fintech lending* memiliki peran yang cukup tinggi karena membantu individu untuk mengakses pembiayaan langsung dari lembaga mikro dan menengah di Indonesia dengan menggunakan teknologi internet. Melalui sistem online, *fintech lending* memberikan fasilitas pinjaman langsung kepada pihak yang mengajukan atau membutuhkan pinjaman dana dari pihak yang memberikan pinjaman atau memiliki

dana untuk dipinjamkan. Sistem ini berbeda dengan perbankan tradisional yang membutuhkan beberapa tahapan panjang (Junarsin et al., 2021). Selain itu, *fintech lending* telah menembus industri keuangan secara signifikan dan berkontribusi terhadap perekonomiannya (Utami dan Ekaputra, 2021).

Tujuan utama mendirikan suatu perusahaan yaitu untuk memaksimalkan keuntungan. Selain itu, setiap perusahaan memiliki tujuan untuk menjadi berkelanjutan dalam setiap lingkungan yang kompetitif (Alarussi & Alhaderi, 2018). Maka dari itu, perusahaan perlu mempertahankan, mengembangkan, dan menerapkan strategi untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan. Faktor yang menandakan keberlanjutan dan keberhasilan perusahaan salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan laba yang diperoleh dari operasional perusahaan setelah dikurangi biaya-biaya yang telah dikeluarkan dalam periode tertentu (Alarussi & Alhaderi, 2018). Dalam menentukan strategi untuk keberlangsungan perusahaan, dapat dimulai dari menyelidiki terlebih dahulu faktor internal maupun eksternal yang mungkin mempengaruhi kepada profitabilitas perusahaan (Alarussi & Alhaderi, 2018).



**Gambar 1. 3 Rata-Rata ROE Beberapa Perusahaan *Fintech Lending* di Indonesia**

Sumber: Data olahan penulis

ROE (*Return on Equity*) merupakan salah satu rasio untuk melakukan pengukuran pada profitabilitas perusahaan. ROE berguna untuk mencari tahu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas ekuitas yang dimiliki (Fahmi, 2020:142). Dari Gambar 1.3 Rata-Rata ROE Beberapa Perusahaan *Fintech Lending* di Indonesia, diinformasikan bahwa nilai rata-rata ROE sebesar -1,06 pada tahun 2019, menurun menjadi sebesar -2,42 pada tahun 2020, dan meningkat menjadi -0,53 pada tahun 2021. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan *fintech lending* di Indonesia mulai mengalami peningkatan pada tahun 2021, namun masih mengalami kerugian dalam kurun waktu tiga tahun pada periode 2019-2021.

Dalam memahami faktor yang mempengaruhi profitabilitas akan membutuhkan lebih dari sekedar konseptual (Lim & Rokhim, 2020). Mengidentifikasi faktor-faktor yang menentukan profitabilitas masih menjadi perhatian utama para peneliti (Alarussi & Alhaderi, 2018). Sejumlah penelitian telah menyelidiki hubungan berbagai faktor terhadap profitabilitas perusahaan seperti adanya pengaruh *firm size* (Mohd Zaid et al., 2014), hubungan *working capital* dengan profitabilitas (Charumathi, 2012), hubungan *leverage* dengan profitabilitas (Boadi et al., 2013), likuiditas yang berpengaruh dengan profitabilitas (Bandara & Wijesinghe, 2021), hubungan *debt to equity ratio* (DER), *asset turnover*, *firm size* dengan profitabilitas, dan tidak adanya hubungan yang signifikan antara likuiditas dengan profitabilitas (Alarussi & Alhaderi, 2018), terdapat hubungan likuiditas dengan profitabilitas (Nanda & Panda, 2018), adanya pengaruh dari *Current Ratio* (CR) terhadap profitabilitas (Ginting & Nasution, 2020). Tidak terdapat pengaruh antara *leverage*, likuiditas, dengan profitabilitas (Anggarsari & Aji, 2018). Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Wulandari, 2021).

Dari latar belakang penelitian yang telah dipaparkan dan terdapat beberapa perbedaan dari hasil pada penelitian terdahulu yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai variabel yang dapat mempengaruhi

profitabilitas pada perusahaan *fintech lending* sehingga penulis menyusun penelitian ini dengan judul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Firm Size, Current Ratio, Asset Turnover*, dan *Working Capital* Terhadap Return on Equity pada Perusahaan *Fintech Lending* di Indonesia Periode 2019-2021”

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan pada subbab 1.2, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan *fintech lending* di Indonesia periode 2019-2021?
2. Apakah *firm size* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan *fintech lending* di Indonesia periode 2019-2021?
3. Apakah *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan *fintech lending* di Indonesia periode 2019-2021?
4. Apakah *asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan *fintech lending* di Indonesia periode 2019-2021?
5. Apakah *working capital* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan *fintech lending* di Indonesia periode 2019-2021?
6. Apakah *debt to equity ratio, firm size, current ratio, asset turnover*, dan *working capital* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan *fintech lending* di Indonesia periode 2019-2021?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* pada perusahaan *fintech lending* di Indonesia periode 2019-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap *return on equity* pada perusahaan *fintech lending* di Indonesia periode 2019-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap *return on equity* pada perusahaan *fintech lending* di Indonesia periode 2019-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh *asset turnover* terhadap *return on equity* pada perusahaan *fintech lending* di Indonesia periode 2019-2021.
5. Untuk mengetahui pengaruh *working capital* terhadap *return on equity* pada perusahaan *fintech lending* di Indonesia periode 2019-2021.
6. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio*, *firm size*, *current ratio*, *asset turnover*, dan *working capital* secara simultan terhadap *return on equity* pada perusahaan *fintech lending* di Indonesia periode 2019-2021.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Terdapat manfaat yang terbagi menjadi dua aspek pada penelitian ini yaitu aspek akademis, dan aspek praktis.

### 1. Aspek Praktis

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan



keputusan yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi profitabilitas untuk meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan dan dapat memberikan informasi untuk investor sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan keputusan investasi pada perusahaan *fintech lending* di Indonesia.

## 2. Aspek Akademis

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh *debt to equity ratio*, *firm size*, *current ratio*, *asset turnover*, dan *working capital* terhadap *return on equity* pada perusahaan *fintech lending* di Indonesia, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk dapat mengembangkan dan lebih mendalami penelitian yang terkait dengan laporan keuangan maupun *fintech lending*.

### 1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Pada penelitian ini terdapat sistematika penulisan tugas akhir yang menjelaskan secara ringkas mengenai proses penelitian yang terbagi dalam lima bab, yaitu:

#### a. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, rumusan masalah yang diteliti, tujuan dari penelitian, manfaat dalam penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir.

#### b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori yang relevan dengan penelitian, penelitian terdahulu sebagai referensi penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian sebagai dugaan awal dalam penelitian.

**c. BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian yang digunakan, operasional variabel, tahapan penelitian, populasi yang digunakan, sampel yang terpilih untuk penelitian, pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan.

**d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisikan analisis, dan penjelasan mengenai data perusahaan yang digunakan dalam penelitian, hasil dari penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

**e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang akan menjawab perumusan masalah pada penelitian, dan saran yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian.